



KR GROUP  
http://www.krjogja.com

# Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



BERLANGGANAN  
SCAN BARCODE



RABU PAHING

31 JANUARI 2024 (19 REJEB 1957 / TAHUN LXXIX NO 123)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

## Buron Sejak 2021 Dokter Gadungan PSS Sleman Ditangkap

**SLEMAN (KR)** - Satreskrim Polresta Sleman akhirnya menangkap Elwizan Aminuddin, setelah sekian tahun diburu. Dokter gadungan yang pernah bekerja di PSS Sleman dan buron sejak Desember 2021 lalu itu, diamankan di rumahnya di Cibodas.

"Kami menyebar DPO (Daftar Pencarian Orang) tersangka melalui media sosial dan kami menerima laporan dari masyarakat, yang bersangkutan berada di Cibodas Tangerang. Kemudian pada 24 Januari, kami lakukan penangkapan," ungkap Kapolresta Sleman Kombes Pol Yuswanto Ardi di Mapolresta Sleman, Selasa (30/1).

Dijelaskan Kombes Yuswanto, tersangka dilaporkan PSS Sleman, awal Desember 2021 atas kasus pemalsuan surat-su-

rat. Pelaporan terkait gelar dokter yang dipakai tersangka, kemudian oleh Universitas Syah Kuala Aceh, dinyatakan, bahwa Elwizan Aminudin bukanlah alumni kedokteran kampus tersebut. Kapolresta menyebut, dengan gelar dokter palsu itu, tersangka bekerja di PSS pada periode 2020-2021.

"Ia tercatat mendapat gaji Rp 15 juta perbulan selama 2020 dan Rp 25 juta perbulan sepanjang 2021. PSS sendiri melaporkan kerugian Rp 254.100.000 terkait kasus

tersebut. Rinciannya, pengeluaran untuk gaji dan bonus yang telah dibagikan pada tersangka," urainya.

Kasat Reskrim Polresta Sleman, AKP Riski Adrian menambahkan, selama buron, tersangka selalu pindah tempat dan berganti identitas. Hal itu, yang selama ini menyulitkan petugas untuk melakukan penangkapan.

Awalnya, perburuan dilakukan di Palembang, namun tak membuahkan hasil. Akhirnya, dari informasi di lapangan, tersangka diketahui sudah berada di rumahnya di Cibodas Tangerang, kemudian dilakukan penangkapan. Atas aksinya itu, tersangka terancam hukuman 6 tahun penjara. (Ayu)-f



Polisi memperlihatkan tersangka dokter gadungan yang pernah bekerja di PSS Sleman beserta barang bukti.

## HARI INI PUNCAK HARLAH KE-101 NU Presiden Resmikan Gedung Terpadu UNU

**YOGYA (KR)** - Resepsi puncak peringatan Hari Lahir (Harlah) ke-101 Nahdlatul Ulama (NU) digelar di Kampus Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Yogyakarta di Ringroad Barat Gamping Sleman, Rabu (31/1) pagi ini. Acara ditandai peresmian gedung kampus terpadu UNU Yogyakarta dan kick off pembangunan Gedung Mohammed bin Zayed (MBZ) College for Future Studies (MBZ CFS) oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi).

Prosesi dimulainya Pembangunan MBZ College for Future Studies akan dikomandoi langsung Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) KH Yahya Cholil Staquf, Presiden Republik Indonesia (RI) Joko

Widodo dan Menteri Energi dan Infrastruktur UEA Suhail Mohamed Al Mazroei.

Menurut Rektor UNU Yogyakarta, Widya Priyahita Pudjibudojo, Puncak Resepsi Harlah NU ke-101 dan Peresmian Gedung Kampus Terpadu UNU Yogyakarta menandai abad baru dan tonggak transformasi lembaga pendidikan tinggi NU, memperkuat komitmen untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan pendidikan.

"Gedung kampus ini menghadirkan fasilitas modern yang menjadi simbol eksistensi dan transformasi institusi pendidikan NU, mencerminkan kemajuan dalam pendidikan yang mengakar pada nilai-nilai keislaman," je-

lasnya. Ditambahkan, gedung Kampus Terpadu UNU Yogyakarta sebagai Ekosistem Kolaborasi multi pihak, menjadi pusat kolaborasi yang mempertemukan mahasiswa, dosen, industri dan komunitas, mendorong terciptanya jejaring kerja sama yang produktif dalam riset, pengembangan dan implementasi solusi bagi masalah sosial dan teknologi.

Selain itu, juga mendorong pertukaran ide, pengetahuan dan pengalaman antarstakeholder, menciptakan peluang bagi mahasiswa untuk belajar dari praktisi dan pakar industri secara langsung.

\* Bersambung hal 7 kol 1



## Analisis 'Smart Farming'

Bayu DA Nugroho PhD

**BENARKAH** salahsatu solusi dalam hal kelangkaan pupuk adalah dengan pemanfaatan teknologi smart farming? Apa itu smart farming?

Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir kita melihat moda transportasi online yang berkembang pesat di Indonesia. Bermadankan smartphone yang terhubung ke internet dan aplikasi, kini masyarakat dapat dengan mudah menjangkau akses berbagai jenis layanan transportasi. Dalam dunia pendidikan juga terjadi hal yang serupa, beberapa kampus dan Lembaga Pendidikan di Indonesia maupun dunia mulai menerapkan sistem e-learning dalam metode pengajaran yang ditawarkan. Sehingga jarak sudah bukan lagi menjadi kendala dalam proses pembelajaran.

Sistem tersebut dirancang sedemikian rupa sehingga mampu mengakomodir komunikasi dua arah antara guru dan murid yang mampu berkontribusi positif dalam mewujudkan pembangunan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor pertanian masih menjadi salah satu dari tiga sektor

\* Bersambung hal 7 kol 1

## KASUS UJARAN KEBENCIAN

### Butet Kartaredjasa Dilaporkan ke Polda DIY

**SLEMAN (KR)** - Butet Kartaredjasa dilaporkan ke Polda DIY oleh relawan pendukung Pasion Prabowo-Gibran sekaligus relawan Projo DIY, Selasa (30/1). Semiman dan budayawan itu, diklaim telah menghina Jokowi dalam pantun yang ia bacakan saat mengikuti kampanye akbar Pasion Ganjar-Mahfud di Alun-alun Wates, Kulonprogo, Minggu (28/1).

"Mas Butet telah melakukan penghinaan terhadap Bapak Jokowi dan itu tidak elok dilakukan oleh seorang budayawan," ujar relawan Projo DIY, Aris Widihartanto di sela-sela membuat laporan di Mapolda DIY.

Sebagai budayawan, lanjutnya, terlapor seharusnya dapat memberikan contoh yang baik bagi generasi muda. Atas pantunnya itu, Butet disebut Aris, telah melau-



Aris Widihartanto memberikan keterangan pers.

kukan tindakan membabikan buta dan ngawur. "Seharusnya dia menjelaskan program-program Mas Ganjar-Mahfud, bukan malah memanfaatkan kampanye dengan menghina Bapak Jokowi. Sebagai budayawan senior, seharusnya bisa lebih bijak dalam menyampaikan sesuatu," tandasnya.

Adapun pantun yang dini-

lai berisikan penghinaan, yakni pada kalimat yang menyamakan Jokowi dengan binatang. Atas dasar itulah, mereka melaporkan Butet dalam kasus ujaran kebencian atau hate speech. Pelapor juga menyertakan barang bukti, antara lain video berisi pantun yang dibacakan oleh Butet Kartaredjasa. (Ayu)-f

## Pemilu Hadapi Sejumlah Permasalahan

**YOGYA (KR)** - Pemilu di Indonesia saat ini sedang menghadapi sejumlah permasalahan signifikan. Antara lain, isu netralitas aparaturnegara, baik sipil maupun militer. Integritas penyelenggara pemilu yang banyak memperoleh sorotan.

Isu lainnya, yaitu tidak cukup kuatnya peran masyarakat sipil (civil society) dalam mengembangkan penyeimbang politik terhadap ranah negara serta peran media sosial yang menjadi medan perang kampanye, namun tetap dihantui risiko penyebaran hoaks, disinformasi dan politisasi identitas.

Isu-isu tersebut dibahas sejumlah akademisi dan jurnalis dalam diskusi bertajuk 'Suara Fisipol UGM untuk Demokrasi yang Berkualitas'. Kegiatan tersebut diadakan Election Corner Fisipol UGM di Ruang Sidang Dekanat, Selasa (30/1).

Solusi yang didapat diharapkan dapat diimplementasikan untuk memperbaiki kondisi demokrasi dan pemilu di Indonesia saat ini. Dekan Fisipol UGM Dr Wawan Mas'udi mengawali diskusi menuturkan, secara umum demokrasi Indonesia sedang mengalami kontraksi yang luar biasa besar sebagai dampak proses elektoral yang sedang berlangsung.

"Ada isu yang perlu direspons, bagaimana tetap menjaga penyelenggaraan pemilu sebagai pondasi penting demokrasi tetap berlangsung dalam kerangka yang penuh integritas," kata Wawan.

\* Bersambung hal 7 kol 5

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:55	15:14	18:08	19:21	04:19

Rabu, 31 Januari 2024  
Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

## WARTAWAN SENIOR KR MENINGGAL Pak Hadi, Tinggalkan Banyak Kenangan



**YOGYA (KR)** - Mantan wartawan senior Kedaulatan Rakyat dan mantan Dosen Fisipol UGM, Drs Soehadi Soekarno SU meninggal dunia, Senin (29/1) malam pukul 23.39 WIB. Kepergian Pak Hadi, begitu biasa dipanggil rekan-rekan wartawan dan mahasiswanya, menyisakan banyak kenangan kebaikan, baik sebagai mitra kerja maupun

dosen yang gampang berbagi ilmu dan pengalaman bidang jurnalistik. Oleh karena itu, perginnya Pak Hadi untuk selama-lamanya, membuat insan pers merasa kehilangan sosok sederhana ini. Pak Hadi meninggal dunia dalam usia 81 tahun, setelah sebelumnya sempat menderita sakit. Almarhum memiliki seorang istri, Hj Sri Murtinah dan dua anak, dua menantu serta tiga cucu. \* Bersambung hal 7 kol 5

## TERJADI 4 KALI AWAN PANAS MERAPI

### Luncuran Terjauh Capai 2,4 Km

**YOGYA (KR)** - Gunung Merapi terus mengeluarkan awan panas guguran. Sepanjang Selasa (30/1) hingga pukul 20.00 WIB, terjadi empat kali awan panas guguran, yakni pukul 10.46, 16.15, 16.20, dan 17.05 WIB dengan jarak luncur terjauh mencapai 2.400 meter (2,4 kilometer) ke arah Barat Daya (Kali Bebeng). Visual Gunung Merapi tampak dan arah angin ke Timur.

Selain itu terjadi 16 kali guguran lava pijar dengan jarak luncur maksimal 1.700 meter ke arah Barat Daya (Kali Bebeng). Teramati dua kali guguran ke arah Selatan (Kali Boyong) dengan jarak luncur maksimal 500 meter. Terdengar satu kali suara guguran dari Pos Babadan dengan intensitas suara kecil.

Terjadi hujan di puncak Merapi mulai pukul 11.48

WIB, dengan total curah hujan di puncak 2,4 mm, durasi 18 menit, intensitas hujan 8,4 mm/jam. Pukul 15.45 WIB terjadi hujan di lereng Merapi dengan total curah hujan 14,47 mm, durasi 23 menit, intensitas

hujan 37,05 mm/jam. "Masyarakat diimbau waspada bahaya lahar di sungai-sungai yang berhulu di Gunung Merapi dan awan panas guguran di daerah potensi bahaya. Masyarakat juga diimbau

untuk menjauhi daerah bahaya yang direkomendasikan," kata Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Agus Budi Santoso. Sedangkan pada periode

sehari sebelumnya atau Senin (29/1) pukul 00.00-24.00 WIB, teramati tiga kali awan panas guguran

\* Bersambung hal 7 kol 5



Luncuran awan panas guguran yang terjadi Selasa (30/1) pukul 17.05 WIB.



● SAAT ada Dhaup Ageng Pakualaman, saya ingin merasakan promo diskon ojek online dari dan ke Pura Pakualaman. Namun ketika saya akan naik ojol sepeda motor, tidak dapat diskon. Ternyata yang dapat diskon hanya ojek mobil. Teman saya nyeletuk, "Ya, iyalah. Mosok tamu Dhaup Ageng naik motor?" (Hendro Wibowo, Jalan P Diponegoro 122 Kutoarjo 54212)-f